

BAB III

METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain penelitiannya adalah *quasy eksperimen*. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 107) Eksperimen merupakan bagian dari metode kuantitatif yang mempunyai ciri khas tersendiri dengan adanya kelompok kelas kontrol.

Sugiyono (2016, hlm. 114) *Quasi eksperimen* merupakan desain yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar untuk mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Oleh karena itu, penelitian yang berjudul *Pembelajaran Menulis Teks Puisi Dengan Menggunakan Metode Sugestopedia Melalui Media Video Klip Pada Kelas X SMKN 1 Majalaya*. Maka, penelitian *quasy eksperimen* ini melibatkan dua kelas, yaitu: kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kelas eksperimen merupakan kelas yang menggunakan metode sugestopedia pada pembelajaran menulis puisi, sedangkan kelas kontrol adalah kelompok yang menggunakan metode *discovery learning* dalam pembelajaran menulis puisi. Desain penelitiannya *Control Grup Pretest dan Posstes Design*. Desain penelitian (Sugiyono, 2015, hlm. 78) sebagai berikut:

Kelas	Pretes	Treatment	Posttes
E(R)	O ₁	X	O ₂
C(R)	O ₃		O ₄

Keterangan :

E(R) : kelas eksperimen

C(R) : kelas kontrol

O₁ : tes awal pada kelas eksperimen

X : perlakuan atau treatment peneliti

O₂ : tes akhir pada kelas eksperimen

O₃ : tes awal pada kelas kontrol

O₄ : tes akhir pada kelas kontrol

Lokasi penelitian dilakukan di SMKN 1 Majalaya Jalan H. Idris no. 99 ,
kecamatan Majalaya, kabupaten Bandung.

B. Teknik Penelitian

Teknik penelitian adalah strategi untuk pengumpulan data saat peneilitan.

Teknik penelitian digunakan adalah tes, observasi, studi pustaka.

1. Teknik Pengumpulan Data

Tindak lanjut dari metode penelitian, selanjutnya dibutuhkan teknik pengumpulan data, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Tes

Tes dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi. Tes dibagi dua yaitu pretes dan postes.

a) Tes awal (*pretest*)

Pretes dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis puisi sebelum menggunakan metode sugestopedia pada kelas eksperimen dan metode *discovery learning* pada kelas kontrol.

b) Tes akhir (*posttest*)

Postes dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis puisi sesudah menggunakan metode sugestopedia pada kelas eksperimen dan metode *discovery learning* pada kelas kontrol.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui implementasi metode sugestopedia dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media video klip.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah sebuah upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku, karya ilmiah, artikel atau lain sebagainya. Studi pustaka dilakukan untuk mendukung teori-teori yang digunakan dalam penelitian. Studi pustaka menjelaskan secara sistematis mengenai kajian literature sebuah

penelitian. Jadi studi pustaka adalah upaya yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk menguatkan hasil penelitiannya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2013, hlm. 173) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2015, hlm. 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulan. Merujuk pada pengertian Arikunto dan Sugiyono, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan seluruh objek penelitian yang mendiami suatu wilayah tertentu. Dalam kegiatan penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas X SMKN 1 Majalaya sebagai sumber data populasi dalam kegiatan penelitian.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2013, hlm. 174) menjelaskan “populasi sebagai sebagian atau wakil populasi yang diteliti” sedangkan menurut Sugiyono (2015, hlm. 81) mengemukakan “sampel adalah sebagian dari jumlah dalam karakteristik yang dimiliki oleh populasi” dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah kelas X TKJ SMKN 1 Majalaya. Sampel diambil dengan cara *Cluster Random Sampling*, cara tersebut merupakan cara pengambilan sampel skala besar dengan cara acak. Pengambilan sampelnya berdasarkan populasi sebuah daerah. Pengambilan

sampel pertama dikelas eksperimen dan pengambilan sampel kedua di kelas kontrol. Adapun cara pengambilan sampel seperti ini sebagai berikut:

- a. Kelas X TKJ 1 sebagai kelas eksperimen : E(R)
- b. Kelas X TKJ 3 sebagai kelas kontrol : C(R)

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

Kelas	
TKJ 1	TKJ 3
37	37

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap persiapan
 - 1) Menyusun proposal
 - 2) Melaksanakan seminar proposal
 - 3) Revisi proposal
 - 4) Mengurus surat perizinan
 - 5) Menyusun instrumen
2. Tahap pelaksanaan
 - 1) Pemberian tes awal kepada sampel sebelum menerapkan metode sugestopedia pada kelas eskperimen dan metode *discovery learning* pada kelas kontrol.

- 2) Memberikan penilaian pada tes awal sesuai dengan metode quasi eksperimen.
 - 3) Melaksanakan *treatment* pada kelas eksperimen dan kontrol.
 - 4) Pemberian tes akhir pada sampel setelah menerapkan metode sugestopedia pada kelas eksperimen dan metode *discovery learning* pada kelas kontrol.
 - 5) Memberikan penilaian pada tes akhir pada kelas eksperimen dan kontrol.
 - 6) Analisis data
 - 7) Menarik kesimpulan
3. Tahap penulisan

Tahap ini dilakukan ketika penelitian telah selesai dilaksanakan dan data serta semua variabel sudah terkumpul.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data.

Instrumen itu meliputi:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran yang memberikan panduan kepada pengajar untuk mencapai indikator yang harus dicapai siswa dan guru.

2. Tes

Ada dua tes yang akan dilaksanakan pada penelitian ini. Pretes dan postes, baik di kelas kontrol atau kelas eksperimen. Tes awal dilakukan

dengan melihat kemampuan siswa tanpa diberi *treatment* terlebih dahulu, sedangkan tes akhir dilakukan setelah siswa diberikan *treatment*.

3. Lembar observasi

Merupakan lembar pengamatan untuk mengetahui situasi dan kondisi pada saat pengumpulan data.

F. Teknik Analisis Data

Arikunto (2013, hlm. 53) berpendapat bahwa pengolahan dan analisis data terdapat sedikit terdapat perbedaan pendapat antar ahli. Ada yang mengatakan bahwa pengolahan data dan analisis data adalah sama. Mengolah data dan menganalisis data adalah mengubah data mentah menjadi data yang bermakna yang mengarah pada kesimpulan. Setelah data terkumpul dari hasil penelitian selanjutnya data perlu diolah oleh peneliti untuk mendapatkan hasil dari kegiatan penelitian yang dilakukan. Pengolahan data tersebut dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi saat pembelajaran dan untuk memecahkan masalah yang ditemui dalam kegiatan pembelajaran. Pengolahan data ini dimaksudkan untuk memberikan makna yang mengarah pada kesimpulan yang nantinya berguna untuk memecahkan masalah.

Pengolahan analisis data pada kegiatan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode sugestopedia, dapat diketahui dari data hasil *pretest* dan *posttest* berdasarkan langkah-langkah sistematis yang telah ditentukan. Pengolahan dan analisis data aplikasi *SPSS statistic* versi 21 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data yang diteliti berdistribusi atau tidak. Peneliti menggunakan uji normalitas dengan menggunakan kriteria kolmogrov-smirnov dengan bantuan program komputer SPSS versi 21.0. Uji normalitas ini dilakukan terhadap data tes awal dan tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

H_0 = Data sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal.

H_1 = Data sampel yang berasal dari populasi tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian :

Jika nilai signifikan (sig.) $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai signifikan (sig.) $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi yang sama homogen atau tidak homogen. Uji ini dilakukan pada skor pretes dan postes dengan ketentuan nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05) maka tes tersebut dinyatakan tidak memiliki varian atau homogen. Jika nilai sign $< 0,05$ maka kedua kelas tidak menunjukkan perbedaan varian atau tidak homogen. Hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

$H_0 = \alpha_1^2 = \alpha_2^2$ varian kedua kelompok homogen

$H_1 = \alpha_1^2 \neq \alpha_2^2$ varian kedua kelompok tidak homogen

Kriteria Pengujian :

Jika nilai signifikan (sig.) $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai signifikan (sig.) $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak

3. Uji T

Setelah melakukan uji normalitas dan homogenitas varian sehingga mendapatkan data yang berdistribusi normal dan homogeny. Hal selanjutnya adalah melakukan uji statistik T. Jika nilai sign $> 0,05$ maka terdapat perbedaan skor yang signifikan antara kelas yang mendapatkan *treatment* dengan menggunakan metode pembelajaran *sugestopedia* dengan kelas yang tidak mendapatkan *treatment* dengan metode pembelajaran tersebut. Jika nilai sign $< 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

G. Teknik Analisis Data Kualitatif

Teknik analisis data kualitatif digunakan untuk mengolah data yang tidak bisa dijelaskan oleh angka atau data yang tidak dapat diukur oleh satuan angka. Menurut Mahsun (2013, hlm. 257) Analisis kualitatif berfokus pada penjelasan makna deskripsi, penjernihan dan penempatan data pada konteksnya masing-masing dan sering kali melukiskannya dalam bentuk kata-kata daripada angka-angka. Terdapat dua konsep dasar mengenai analisis kualitatif yaitu: deskriptif kualitatif dan verifikatif kualitatif. Pada penelitian ini peneliti menggunakan model deskriptif kualitatif untuk menjabarkan atau menjelaskan variabel-variabel yang tidak bisa dijelaskan oleh kuantitatif. Variabel-variabel yang akan dianalisis oleh kualitatif merupakan lembar observasi dan kualitatif bertujuan untuk

menganalisis implementasi pembelajaran di sekolah. Untuk mengelolah data yang bersifat kualitatif, peneliti menghitung lembar obeservasi $\frac{skor\ ideal}{skor\ maksimal}$ x100 lalu peneliti mendeskripsikan hasil pengeolahan data lembar observasi kedalam bentuk deskripsi untuk memudahkan peneliti menjelaskan variabel-variabel tersebut.